

ABSTRAK

HUBUNGAN PENINGKATAN DOPAMIN AKIBAT BERMAIN *VIDEO GAME* TERHADAP PERUBAHAN PSIKOSOSIAL DAN EMOSIONAL PADA ANAK DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN AGAMA ISLAM

Dopamin merupakan suatu neurotransmitter pada otak, yang tergolong pada katekolamin. Fungsi dopamin yaitu sebagai sistem koordinasi tubuh, perilaku, kognisi, motivasi (reward) dan emosi. Dopamin berasal dari asam amino tirosin. Bermain *video game* berdampak pada peningkatan dopamin yang memicu terjadinya adiksi. Tujuan umum yang diharapkan dalam mengetahui hubungan peningkatan dopamin akibat bermain *video game*. Tujuan khususnya adalah mengetahui hubungan peningkatan dopamin akibat bermain *video game* dan pengaruhnya terhadap psikososial dan emosional anak. Perkembangan psikososial pada anak usia sekolah yaitu adanya keinginan untuk bermain secara berkelompok. Perkembangan emosional pada anak usia sekolah yaitu adanya imajinasi dan ketertarikan terhadap sesuatu yang baru. Bermain *video game* merupakan kegiatan yang digemari anak usia sekolah. Dampak negatif bermain *video game* yang berlebihan adalah timbulnya adiksi yang berkaitan dengan peningkatan dopamin, penurunan prestasi belajar hingga timbulnya tindak kriminalitas. Islam memandang mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Pada anak usia sekolah, orang tua berperan dalam memberikan kebebasan anak untuk bermain namun tetap terkontrol sesuai dengan syariat Islam. *Video game* merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi Islam memandang perkembangan teknologi sebagai suatu kemudahan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Perkembangan teknologi harus sejalan dengan syariat Islam. Dampak bermain *video game* yang berlebihan tidak sesuai dengan syariat Islam. Kedokteran dan Islam sependapat bahwa bermain *video game* yang berlebihan dan menyebabkan perubahan psikososial dan emosional pada anak merupakan suatu yang dilarang.